

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.2 Simpulan

Secara umum, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi nasabah terhadap produk KPR syariah dengan akad *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri, akad *musyarakah mutanaqisah* pada Bank Muamalat, dan akad *istishna* pada Bank BTN Syariah. Analisis yang telah dilakukan pasca pelaksanaan pengambilan data kepada para nasabah Bank Syariah Mandiri, Bank BTN Syariah, dan Bank Muamalat khususnya nasabah pembiayaan KPR syariah yang menjadi sampel ini menghasilkan kesimpulan dan jawaban-jawaban sebagai berikut:

Literasi nasabah terhadap produk KPR dengan akad *murabahah* di Bank Syariah Mandiri Kota Bandung, produk KPR dengan akad *musyarakah mutanaqisah* di Bank Muamalat Kota Bandung, dan produk KPR dengan berada dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat dengan tingginya literasi nasabah dilihat dari hasil jawaban nasabah atas kuesioner yang dilakukan pada nasabah KPR ketiga bank tersebut.

Adapun secara rinci kesimpulan yang di kelompokkan sesuai dengan akad yang digunakan pada KPR syariah dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi nasabah terhadap produk KPR syariah dengan akad *murabahah* berada dalam kategori literasi tinggi. Popularitas akad *murabahah* memang mendominasi pada pembiayaan KPR syariah di Indonesia sebab akad *murabahah* merupakan akad berdasarkan jual beli sehingga lebih dapat mudah dipahami oleh masyarakat Indonesia terutama oleh nasabah KPR syariah.
2. Literasi nasabah terhadap produk KPR syariah dengan akad *musyarakah mutanaqisah* memiliki hasil kategori yang beragam, mulai dari sangat tinggi, tinggi dan cukup tinggi. Dapat disimpulkan bahwa popularitas akad *musyarakah mutanaqisah* belum sebesar akad *murabahah*, hal itu disebabkan akad *musyarakah mutanaqisah* merupakan gabungan antara jual beli dengan sistem pengurangan kepemilikan yang belum begitu dikenal pada masyarakat Indonesia. Namun setidaknya sebagian besar nasabah sudah memahami dan tereduksi mengenai akad *musyarakah mutanaqisah* tersebut.
3. Literasi nasabah terhadap produk KPR syariah dengan akad *istishna* berada dalam kategori literasi sangat tinggi. Akad *istishna* yang

Indah Bidari, 2018

LITERASI NASABAH ATAS PRODUK KPR SYARIAH: STUDI PADA BANK SYARIAH MANDIRI BANDUNG, BANK MUAMALAT BANDUNG DAN BANK BTN SYARIAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

berdasarkan pada jual beli dengan pesanan memang banyak dikenal di masyarakat Indonesia sebab akad dengan berdasarkan pesanan memang dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Akad *istishna* lebih sesuai digunakan pada KPR syariah sebab pada akad *istishna* sudah jelas bahwa jual beli berdasarkan pesanan memang dinilai sesuai untuk produk pembiayaan KPR syariah.

1.3 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1. Implikasi Teoritis

Temuan pada penelitian ini secara garis besar memperkuat konsep dan mendukung hasil riset sebelumnya terkait tingkat literasi keuangan terhadap produk penyaluran dana berdasarkan menurut (Rahim, Rashid, & Hamed, 2016) yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran Al Qur'an dan Hadits. Adapun secara rinci implikasi teoritis yang terungkap dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi berbagai macam akad pada produk KPR syariah merupakan pemenuhan terhadap nilai-nilai syariah di lembaga keuangan syariah yang menjadikan Fatwa DSN-MUI dan peraturan Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan sebagai alat ukur pemenuhan prinsip syariah, baik dalam produk, transaksi, dan operasional di bank syariah.
2. Penelitian ini dilakukan kepada nasabah KPR syariah pada Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat dan Bank BTN Syariah yang fokus pada tingkat literasi nasabah terhadap produk KPR syariah. Tujuannya untuk mengetahui secara langsung bagaimana tingkat literasi nasabah terhadap produk KPR dengan menggunakan akad *murabahah*, akad *musyarakah mutanaqisah*, dan akad *istishna* yang ditawarkan kepada masyarakat, serta memberikan kontribusi dari hasil penelitian ini atas perkembangan teori dalam ilmu perbankan syariah dan fiqh muamalah pada kajian pengukuran tingkat literasi nasabah terhadap produk KPR syariah dengan berbagai macam akad yang digunakan di setiap bank syariah.

5.2.2. Implikasi Manajerial

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan yang bermanfaat bagi lembaga keuangan syariah, khususnya pihak Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat dan Bank BTN Syariah untuk melakukan peningkatan edukasi

Indah Bidari, 2018

LITERASI NASABAH ATAS PRODUK KPR SYARIAH: STUDI PADA BANK SYARIAH MANDIRI BANDUNG, BANK MUAMALAT BANDUNG DAN BANK BTN SYARIAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap masyarakat dalam upaya meningkatkan pengetahuan atau literasi masyarakat terhadap produk keuangan syariah demi perkembangan perbankan syariah yang lebih baik lagi. Adapun rekomendasi yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Mengadakan seminar dan kampanye produk keuangan syariah dengan menggunakan berbagai strategi pendekatan melalui berbagai media demi meningkatkan edukasi dan literasi masyarakat terhadap produk keuangan syariah khususnya produk KPR syariah.
2. Meningkatkan kualitas pegawai lembaga keuangan syariah yang memenuhi kualifikasi, professional dan memiliki pengetahuan yang tinggi dalam sektor keuangan syariah.
3. Mengoptimalkan keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang berperan dalam memastikan kepatuhan syariah dari setiap produk yang ditawarkan kepada masyarakat.
4. Mengimplementasikan akad *murabahah*, akad *musarakah mutanaqisah* dan akad *istishna* yang patuh kepada prinsip-prinsip Islam dan Fatwa DSN-MUI, agar menjadi pelopor bagi lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah dalam memenuhi prinsip kepatuhan syariah.
5. Membantu mengedukasi masyarakat dengan mengenalkan akad-akad yang digunakan di perbankan syariah pada berbagai produk yang ditawarkannya, sehingga masyarakat dapat terbantu dalam mengetahui perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional

5.2.3. Rekomendasi Untuk Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya berdasarkan pada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank syariah diharapkan untuk kembali mengoreksi kinerjanya agar benar-benar dapat patuh terhadap *sharia compliance*, terutama bagi poin-poin yang dinilai masih memiliki literasi keuangan syariah nasabah yang rendah.
2. Bagi para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, untuk meneliti tingkat literasi keuangan syariah yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif sebaiknya peneliti tidak menggunakan bahasa yang sulit dalam kuesioner, karena tidak semua responden paham dengan pertanyaan yang dimaksud.
3. Bagi peneliti selanjutnya dan para pembaca lainnya, diharapkan setelah membaca penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan mampu membuka

Indah Bidari, 2018

LITERASI NASABAH ATAS PRODUK KPR SYARIAH: STUDI PADA BANK SYARIAH MANDIRI BANDUNG, BANK MUAMALAT BANDUNG DAN BANK BTN SYARIAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ide-ide lainnya untuk melakukan pendalam terhadap tingkat literasi nasabah terhadap produk KPR syariah dengan berbagai macam akad yang ditawarkan yang sama-sama bertujuan untuk meningkatkan edukasi dan literasi masyarakat Indonesia terhadap instansi, produk, operasional dan akad-akad lembaga keuangan syariah di Indonesia

Indah Bidari, 2018

LITERASI NASABAH ATAS PRODUK KPR SYARIAH: STUDI PADA BANK SYARIAH MANDIRI BANDUNG, BANK MUAMALAT BANDUNG DAN BANK BTN SYARIAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu